

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Judul

Judul laporan Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (DP3A) yang diangkat adalah **Redesain Terminal Kartasura sebagai Terminal Terpadu**. Untuk dapat mengetahui pengertian judul diatas, maka diuraikan lebih dahulu pengertian atau definisi dari masing-masing kata yang digunakan dalam menyusun judul tersebut :

- Re-desain : Perencanaan atau perancangan kembali suatu perubahan fungsinya melalui perluasan maupun pemindahan lokasi (Echlols & Shadily, 1990) .
- Terminal : Prasarana angkutan umum guna untuk menaikkan atau menurunkan penumpang dan atau barang (Morlok, 2005).
- Kartasura : Sebuah Kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Di Kecamatan Kartasura terdapat persimpangan jalan antara Semarang-Solo-Yogyakarta (<http://Sukoharjo.go.id>).
- Terpadu : Sudah dipadu, disatukan, dilebur menjadi satu (KBBI, 2019).

1.2 Latar Belakang

Transportasi menjadi sangat penting dan menjadi kebutuhan primer manusia dimana manusia selalu melakukan perpindahan dalam menunjang aktivitasnya. Sekarang ini transportasi umum darat masih banyak dipergunakan oleh masyarakat indonesia. Dikarenakan dalam segi pelayanan transportasi umum darat lebih efektif dan efisien. salah satu transportasi darat yang dikembangkan adalah angkutan jalan raya. Saat ini kebutuhan transportasi jalan raya sangat dibutuhkan oleh masyarakat khususnya pada angkutan umum. Dalam membantu suatu mobilitas angkutan umum, maka

diperlukan adanya tempat atau prasarana yang memadai baik untuk penumpang maupun supir angkutan umum atau bus yang bertujuan untuk menaikkan dan menurunkan penumpang dan/atau barang yaitu terminal bus.

Terminal sebagai pengawasan dan pengendalian dari jaringan lalu lintas, dan merupakan prasarana transportasi yang digunakan untuk sistem transportasi serta merupakan unsur tata ruang yang memiliki peran penting bagi efisiensi kehidupan dalam struktur wilayah (Munawar, 2005).

Kartasura memiliki suatu terminal bus yang berlokasi di Gunung Pare, Wirogunan, Kecamatan Kartasura. Terminal ini mulai ditetapkan oleh Pemerintah Daerah dan difungsikan pada tahun 2004. Dengan luas 6,4 Ha. Terminal ini sudah beroperasi bertahun-tahun, namun kondisi pada terminal saat ini masih tidak membaik. Ketersediaan fasilitas umum dan fasilitas penunjang pada terminal Kartasura masih kurang memadai, banyak kios yang rusak, ruang tunggu yang tidak terawat, belum tersedianya ruang service untuk angkutan umum, dan belum tersedianya parkir kendaraan pribadi sehingga mengakibatkan kendaraan pribadi parkir sembarangan, tidak terdapat vegetasi atau pohon sehingga menyebabkan pada area didalam terminal terlihat sangat rindang. Fasilitas keamanan pada terminal kartasura juga belum memadai, seperti belum terdapat pembatas atau pagar pada terminal sehingga menyebabkan masyarakat umum dapat masuk kedalam terminal dan belum tersedianya fasilitas khusus difabel. Selain itu kurangnya minat penumpang untuk masuk kedalam terminal, penumpang lebih memilih untuk menunggu diluar dekat dengan jalur kedatangan bus.

Saat ini, terminal Kartasura merupakan terminal tipe B yaitu terminal yang melayani kendaraan umum untuk angkutan antarkota dalam provinsi (AKDP) dan pelayanan angkutan kota perkotaan dan pedesaan. namun ada juga beberapa trayek yang melayani tujuan ke wilayah jakarta. Terminal bus Kartasura sampai sekarang masih aktif digunakan sebagai tempat transit angkutan umum. keunggulan dari terminal kartasura adalah letaknya sebagai simpul yang menghubungkan jalan antar kota-kota besar seperti Semarang,

Yogyakarta, dan Surakarta dan penghubung antar pelayanan fasilitas transportasi lainnya seperti bandara Adi Soemarmo, dan Stasiun Purwosari.

Dalam upaya memberikan kemudahan pergerakan transportasi antar kota maka diperlukan sarana dan prasarana transportasi yang memadai, yaitu terminal bus. Sehingga terminal terpadu dapat menjadi acuan dari redesain yang akan dibuat. Terminal terpadu yang dimaksud adalah terminal yang dapat menggabungkan beberapa transportasi menjadi satu di dalam terminal.

Redesain terminal Kartasura menjadi terminal terpadu dapat dilakukan dengan menggabungkan beberapa jenis moda transportasi seperti kereta, angkutan kota (angkot), taksi, ojek dan becak yang masih belum terwadahi di terminal Kartasura dapat masuk kedalam terminal. Sehingga demikian diharapkan terminal terpadu dapat memperbaiki keadaan terminal yang tidak terawat sebelumnya serta meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan transportasi di dalam terminal.

1.3 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana merancang kembali terminal Kartasura dengan konsep terminal terpadu yang dapat menghubungkan beberapa moda transportasi ?
- b. Bagaimana merancang sistem sirkulasi terminal yang nyaman sehingga tidak terjadi *crossing* antara angkutan umum, kendaraan pribadi, dan pejalan kaki ?

1.4 Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka dibuat tujuan dan sasaran sebagai berikut :

A. Tujuan

- a. -Merancang kembali terminal Kartasura sebagai terminal terpadu dengan menyediakan sarana transportasi angkutan umum tidak hanya bus saja, melainkan transportasi seperti kereta, taxi, ojek, dan becak.

sehingga mempermudah bagi penumpang yang akan melanjutkan perjalanan ke tujuan berikutnya.

-Merancang terminal dengan konsep terpadu agar menarik minat pengguna jasa transportasi untuk masuk ke dalam terminal.

- b. -Merancang sistem sirkulasi untuk penumpang baik normal maupun difabel dengan memberikan fasilitas seperti jalur penyeberangan dari bangunan satu ke bangunan lainnya. Sehingga memberikan kenyamanan penumpang dalam bejalan.

-Merancang sistem sirkulasi angkutan umum dan kendaraan umum dengan membedakan jalur masuk dan jalur keluarnya. Letak parkir dibedakan sehingga tidak terjadi *crossing* di dalam terminal.

B. Sasaran

Merancang kembali terminal Kartasura dengan konsep terminal terpadu yang dapat menghubungkan sarana transportasi lainnya dengan menambahkan fasilitas yang memadai dan merancang sistem sirkulasi terminal yang lancar dan nyaman bagi pengguna terminal baik angkutan umum maupun penumpang.

1.5 Lingkup Pembahasan

1. Lingkup Wilayah

Studi ini dilakukan di wilayah kecamatan Kartasura dengan obyek studi yaitu Terminal Kartasura berlokasi jauh dari jalan utama yang merupakan permasalahan salah satu angkutan umum jarang masuk kedalam terminal. Didalam perancangan redesain terminal Kartasura ini harus tetap memperhatikan fungsi dan tata guna lahan yang ada. Sehingga tidak merubah dari fungsi suatu bangunan tersebut.

2. Lingkup Materi

- a. Pembahasan ditekankan oleh perencanaan atau perancangan terminal bus.
- b. Secara mikro pembahasan ditekankan oleh terminal dan desain.

- c. Secara makro pembahasan diarahkan pada perancangan fisik terminal.

1.6 Sistematika Penulisan

Dari hasil pokok-pokok pengamatan diatas yang akan disusun menjadi sebuah laporan, maka disajikan tahapan sistematis penulisan laporan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan uraian singkat latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan deskripsi mengenai pengertian terminal, fungsi dan jenis terminal dan konsep perancangan terminal terpadu.

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PERENCANAAN

Berisi tentang lokasi wilayah perencanaan, kondisi existing, aspek fisik bangunan.

BAB IV ANALISA PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Menganalisa suatu permasalahan dan merumuskan perencanaan dan perancangan atau konsep bangunan dengan menitikberatkan pada tata ruang bangunan, pola tata massa bangunan suatu terminal Kartasura sebagai terminal Terpadu.